

PENGARUH *LIKUIDITAS*, DEWAN KOMISARIS *INDEPENDEN*, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Selvia Yendra Putri¹, Dina Amaluis², Mona Amelia³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

E-mail: selviayendraputri12@gmail.com¹⁾
dina.amaluis@gmail.com²⁾
monaamelia8625@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui: Pengaruh *Likuiditas*, Dewan Komisaris *Independen*, Komite Audit, Kepemilikan Publik dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Distribusi Minyak Dan Penyimpanan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Energi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 66 perusahaan dengan sampel berjumlah 11 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini data pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan menggunakan regresi data panel dan bantuan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, bahwa variabel *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial variabel dewan komisaris *independen* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. (6) variabel *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, komite audit, kepemilikan publik dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihasilkan masuk katagori cocok atau fit pada perusahaan Sub Sektor Industri Distribusi Minyak Dan Penyimpanan Gas yang terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

Kata kunci: *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, Komite audit, kepemilikan publik, *profitabilitas*, nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to determine: The Effect of Liquidity, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Public Ownership and Profitability on Company Value in the Oil Distribution and Gas Storage Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period. This study was conducted in June 2025. This type of research is Associative quantitative research. The population in this study is all Energy sector companies on the Indonesia Stock Exchange totaling 66 companies with a sample of 11 companies. The data used in this study are data on Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period using panel data regression and the assistance of the Eviews 12 program. The results of this study indicate that: (1) Based on the results of partial hypothesis testing, the liquidity variable has a significant effect on company value. (2) the results of partial hypothesis testing, the independent board of commissioners variable has a significant effect on company value. (3) the results of partial hypothesis testing, the audit committee variable has no significant effect on company value. (4) the results of partial hypothesis testing, the public ownership variable has no significant effect on company value. (5) The results of the partial hypothesis test showed

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

that the profitability variable had no significant effect on company value. (6) The liquidity, independent board of commissioners, audit committee, public ownership, and profitability variables together had a significant effect on company value, so it can be said that the resulting regression model is in the suitable or fit category for companies in the Oil Distribution and Gas Storage Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2024.

Keywords: *liquidity, board of commissioners, audit committee, public ownership, profitability, company value*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang kita jalani saat ini, dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, dengan semakin tajamnya persaingan antar perusahaan. Setiap perusahaan dihadapkan pada tantangan besar bagaimana meraih kemenangan dalam persaingan yang ketat ini. Dalam kondisi kompetisi yang begitu intens, banyak perusahaan berupaya untuk meningkatkan daya saing mereka dan tentunya memerlukan tambahan dana guna memperkuat kapasitas sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan bisnis mereka. Salah satu solusi yang bisa diambil untuk mendapatkan sumber dana adalah melalui pasar modal.

Pasar modal, yang lebih dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang berperan penting dalam melaksanakan serta mengatur kegiatan perdagangan efek. Pada BEI terdapat 11 sektor kelompok perusahaan go publik. Salah satunya yaitu Sektor Energi yang merupakan yang merupakan sumber daya yang sangat berharga dan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan tahunan negara. Penghasilan dari komoditas ini sangat mendukung pendapatan pemerintah yang berdampak negatif akibat melemahnya ekonomi global karena pandemi.

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan calon investor dalam berinvestasi adalah nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting untuk memastikan kesehatan dan potensi bisnis. Nilai perusahaan tercermin dalam statistik tahunan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, laporan keuangan juga bisa dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan (Wijayanti, 2018).

Jika nilai perusahaan mengalami penurunan, maka akan menyebabkan penurunan harga saham, krisis kepercayaan investor, bahkan bisa mengalami kebangkrutan yang merupakan situasi dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pada pihak lain, sudah tidak memiliki dana, sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba menurun.

Nilai perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan, suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang baik dan keadaan yang menguntungkan agar bisa menarik investor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *Likuiditas*. Menurut Pratama, dkk (2022), *likuiditas* merupakan suatu gambaran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo.

Menurut Iman, dkk (2023), *likuiditas* memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai *likuiditas* suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika *likuiditas* rendah, nilai perusahaan juga

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

cenderung menurun. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan, dkk (2024), yang mengatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Purnawati (2020), yang mengatakan bahwa *Likuiditas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin tinggi *likuiditas* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan nilai perusahaan tersebut menurun. Investor dan pihak eksternal sangat memperhatikan informasi mengenai *likuiditas* saat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat pada nilai *current ratio* yang rendah dapat menyebabkan penurunan harga saham, sementara *current ratio* yang terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan akibat terlalu banyaknya dana yang tidak terpakai.

Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020), Dewan komisaris *independen* merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atau kontrol dalam perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021), menyatakan bahwa dewan komisaris *independen* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin banyaknya anggota dewan komisaris *independen* akan meningkatkan nilai perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti, dkk (2023), yang mengatakan bahwa dewan komisaris *independen* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pendapat ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020), yang menyatakan bahwa dewan Komisaris *independen* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hal tersebut berarti peran dewan komisaris *independen* dalam perusahaan kurang efektif, yang berarti bahwa mereka tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya, jumlah dewan komisaris *independen* yang ada tidak dapat menjamin peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Muren & Pangaribuan (2023), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertujuan membantu tata kelola perusahaan. Menurut Susilowti (2020), Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya jumlah komite audit maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, ditemukan hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirnayanti & Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti Jumlah komite audit yang tidak memadai dapat mengurangi efektivitas pengawasan. Ketidakefektifan dalam menjalankan tugas mereka dapat menyebabkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang memuaskan. Hal ini, pada gilirannya, dapat menurunkan nilai perusahaan, membuat komite audit tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Susyani & Marlina (2022), Kepemilikan publik merupakan persentase atau jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum. Menurut Wangsa (2023), Kepemilikan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti semakin besar saham kepemilikan publik akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat ketika meningkatkan kepercayaan investor pada kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pendapat ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh Anam & Nurhidayaini (2022), menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2018), *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Menurut Komala, dkk (2023),

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* memainkan peran yang penting bagi perusahaan, karena berfungsi sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Laba yang tinggi menunjukkan prospek yang positif bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan saham. Hal ini akan berujung pada kenaikan harga saham perusahaan dan, pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah, dkk (2020) dan Supeno (2022), yang mengatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pendapat tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan, dkk (2024), yang mengatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti Perusahaan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dan efektif, yang berdampak pada kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini menyebabkan laba perusahaan menjadi tidak stabil setiap tahunnya dan cenderung fluktuatif, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi para investor mengenai hasil yang akan diperoleh. Akibatnya, nilai perusahaan di pasar saham pun tidak dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah di uraikan di atas dan didukung oleh teori yang ada, maka penulis bermaksud meneliti “Pengaruh *Likuiditas*, Dewan Komisaris *Independen*, Komite Audit, Kepemilikan Publik, dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Distribusi Minyak dan Penyimpanan Gas Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti sebagaimana adanya dan menentukan besar kontribusi variabel bebas yaitu *Likuiditas* (X1), Dewan Komisaris *Independen* (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Publik (X4), dan *Profitabilitas* (X5) dengan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan melalui data yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan sampel. Periode pengamatan laporan keuangan periode 2020-2024 pada perusahaan sub sektor Distribusi Minyak dan Penyimpanan Gas. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Berbagai implikasi baik teoritis maupun praktis hendaknya disampaikan di sini. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh hasil *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, komite audit, kepemilikan publik, *profitabilitas* dan nilai Perusahaan sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/04/25 Time: 17:42
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 62
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.573672	1.161892	1.354405	0.1810
X1	-0.235385	0.114381	-2.057908	0.0443
X2	2.386882	0.857443	2.783720	0.0073
X3	-1.338283	1.313087	-1.019188	0.3125
X4	-0.000114	0.000126	-0.900631	0.3716
X5	-0.020036	0.024358	-0.822583	0.4142

Pada tabel diatas terlihat masing masing variabel memiliki koefisien regresi dengan arah dan besaran yang berbeda beda, dimana masing masing koefisien tersebut dapat dibuat kedalam sebuah persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5$$

$$Y = 1.573 - 0,235 X_1 + 2,386 X_2 - 1,338 X_3 - 0,0001 X_4 - 0,020 X_5$$

Pada model persamaan regresi pertama ditemukan nilai konstanta sebesar 1,573 Temuan tersebut menunjukkan ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan pada variabel *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, Komite audit, kepemilikan publik, dan *profitabilitas* atau masing masing variabel bernilai 0 maka besarnya perubahan nilai perusahaan adalah sebesar konstanta yaitu 1.573 Temuan tersebut dapat dimaknai Ketika *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, Komite audit, kepemilikan publik, dan *profitabilitas* yang dimiliki perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas dapat dikelola dengan tepat maka laba yang dimiliki perusahaan akan meningkat.

Pada model persamaan regresi pertama terlihat variabel *likuiditas* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,235, hasil yang diperoleh secara statistik dibuktikan dengan nilai probability 0,0443. Prosedur pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan $P < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada model persamaan regresi diatas ditemukan variabel dewan komisaris memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2,386 hasil yang diperoleh secara statistik dibuktikan dengan nilai probability 0.0073. Prosedur pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan $P < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia.

Pada model persamaan regresi ditemukan komite audit memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1.338, secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.3125. Prosedur pengolahan data dilakukan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 sehingga nilai $P > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak atau dapat disimpulkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia.

Pada model persamaan regresi ditemukan kepemilikan publik memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.000114 , secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.3716. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 sehingga nilai $P > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_4 ditolak atau dapat disimpulkan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia.

Pada model persamaan regresi ditemukan *profitabilitas* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.020036 , secara statistik hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai probability sebesar 0.4142. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 sehingga nilai $P > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_4 ditolak atau dapat disimpulkan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi

Model	R-square
1	0.3210

Berdasarkan pada tabel di atas hasil output uji Random Effect dapat dilihat bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai konstanta yang dihasilkan adalah sebesar hasil nilai adjusted R-squared menunjukkan 0.3210 yang berarti bahwa sebesar 32,1%, Variabel dependen nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, komite audit, kepemilikan publik dan *profitabilitas* secara bersama - sama . Sedangkan sisanya sebesar 67,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t

Variabel	Coef.	Std. Err.	t-Statistic	Prob
X1	-0,234	0.114	-2,057	0.0443
X2	2,386	0.857	2,783	0.0073
X3	-1,338	1,313	-1,019	0.3125
X4	-0,0001	0,0001	-0.900	0.3716
X5	-0,020	0,024	-0,882	0,4142
Cons	1,573	1,161	1.354	0,1810

Berdasarkan Dari tabel di atas diketahui besar pengaruh perusahaan masing masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat harga saham sebagai berikut:

Hipotesis 1 menyatakan bahwa adanya pengaruh *likuiditas* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan variabel *likuiditas* diperoleh nilai tstatistik $= 2.05 > t_{tabel} 1,67$ dengan nilai probability 0.0443.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability $0,0443 < \alpha 0,05$, maka keputusannya *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa adanya pengaruh dewan komisaris *independen* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{statistik} = 2.78 > t_{tabel} 1.67$ dengan nilai probability 0.0073 . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability $0,0073 < \alpha 0,05$, maka keputusannya dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh komite audit (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan variabel komite audit diperoleh nilai $t_{statistik} = 1.019 < t_{tabel} 1.67$ dengan nilai probability 0.3125 . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability $0.3125 > \alpha 0,05$ maka keputusannya komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kepemilikan publik (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel kepemilikan publik diperoleh nilai $t_{statistik} = 0.90 < t_{tabel} 1.67$ dengan nilai probability 0.3716 . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability $0,3716 > \alpha 0,05$, maka keputusannya kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *profitabilitas* (X5) terhadap nilai perusahaan (Y) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel *profitabilitas* diperoleh nilai $t_{statistik} = 0.82 < t_{tabel} 1.67$ dengan nilai probability 0.4142 . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability $0,4142 > \alpha 0,05$, maka keputusannya *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

F-statistic	5.296
Prob(F-statistic)	0.0004

Dari tabel di atas dapat dilihat $F_{statistik}$ yang di peroleh dari nilai F_{hitung} sebesar 5.29 dan F_{tabel} sebesar 2.37. Dengan demikian terlihat hasil yang di peroleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5.29 > 2.37$ dengan nilai signifikan $0.0004 < 0.05$ menunjukan variabel *likuiditas*, dewan komisaris *independen*, komite audit, kepemilikan publik dan *profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihasilkan masuk ketegori cocok atau fit pada perusahaan sub sektor industri distribusi minyak dan penyimpanan gas.

Pembahasan

Sesuai Berdasarkan hasil analisis pengujian secara statistik yang dapat menjadikan sebuah pembahasan yang cukup penting dan dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini.

Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika persentase *likuiditas* yang dimiliki perusahaan terus mengalami peningkatan, maka hal tersebut justru akan menurunkan

nilai perusahaan. Hasil pengujian data secara statistik sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan karena tingginya rasio *likuiditas* dapat mengindikasikan bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar yang tidak digunakan secara produktif. Hal ini memberikan sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan manajemen belum mampu memanfaatkan dana lancar secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Akibatnya, pasar cenderung memberikan respon negatif dan minat investor untuk berinvestasi dapat menurun, khususnya pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan temuan oleh Wijaya & Purnawati (2020), yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak digunakan secara produktif, sehingga mengindikasikan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kondisi ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumber dayanya secara optimal untuk meningkatkan kinerja. Akibatnya, kepercayaan investor menurun dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris *Independen* Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika proporsi dewan komisaris *independen* dalam struktur tata kelola perusahaan semakin besar, maka hal tersebut akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil pengujian data secara statistik sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan karena dewan komisaris *independen* berperan dalam mengawasi manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Informasi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem pengawasan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong minat investor untuk berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar proporsi dewan komisaris *independen* menunjukkan semakin kuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nurhidayanti, dkk (2023), yang menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris *independen* mampu menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal tersebut menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan dikelola dengan prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya minat investor dan kenaikan nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

tersebut menunjukkan bahwa meskipun jumlah atau keberadaan komite audit meningkat, hal tersebut tidak memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil pengujian data secara statistik tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat, ditemukan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya kepemilikan saham oleh publik belum mampu menaikkan nilai perusahaan secara signifikan. Hasil pengujian data secara statistik tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan laba terhadap total asetnya, hal tersebut tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil pengujian data secara statistik tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kelima ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa variabel *likuiditas* dan dewan komisaris *independen* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* memiliki pengaruh negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *likuiditas* justru dapat menurunkan nilai perusahaan karena dana mengendap dan tidak dimanfaatkan secara produktif. Sementara itu, dewan komisaris *independen* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa keberadaan pengawasan eksternal yang *independen* dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, variabel komite audit, kepemilikan publik, dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan ketiga faktor tersebut belum memberikan kontribusi berarti dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut: Investor disarankan untuk menjadikan indikator *likuiditas* dan keberadaan dewan komisaris *independen* sebagai pertimbangan utama dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Kedua variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan penting dalam mengevaluasi potensi investasi, khususnya pada perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas.

Manajemen perusahaan sub sektor distribusi minyak dan penyimpanan gas disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan *likuiditas* agar tidak berlebihan, serta memperkuat peran dan proporsi dewan komisaris *independen* dalam tata kelola

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

perusahaan. Hal ini penting mengingat *likuiditas* yang terlalu tinggi justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sementara keberadaan dewan komisaris *independen* terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan.

Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Hal ini penting dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, mengingat sebesar 68% variasi nilai perusahaan masih dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rahman Alamsyah. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan (Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Peluang Investasi)* (Noufal Fahriza (ed.); Cetakan 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/4bc38851-2d71-4c82-9f09-f5aabca971cf>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Apriani, S., & Mursal, M. (2022). Analisis Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(2), 57–68. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i2.805>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis perspektif Keuangan, Bisnis dan Staregik*. PT Nilacakra Publisher House. https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Teori_Bisnis_Perspektif_Keuanga/fNQHEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+sinyal&pg=PA90&printsec=frontcover
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Iman, C., Fitri Nurfatma Sari, & Pujiati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Khudin Anam Sholih, & Nurhidayaini. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Taxation and Finance*, 24–33.
- Komala, P. S., I Dewa Made Endiana, Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Mirnayanti, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 20–28. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.100>
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.389>
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Pratama, I. M., Syamra, Y., Susanti, N., Saputra, S. E., & Harini, G. (2022). *Buku analisis laporan keuangan*. HAQI.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 96–106. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>
- Susilowti, Pengwi, Pajaria, Y., Triwibowo, E., & Sipanghona, V. L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Eksishum*, xx, 1–6.
- Susyani, N., & Marlina, M. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.240>
- Wangsa, A. D. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9310–9317. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3174>
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-teori keuangan: Konsep dan Aplikasi Praktis* (W. K. Wadi (ed.); 1 ed.). Wawasan Ilmu. https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_TEORI_KEUANGAN_Konsep_dan_Aplikasi/uepFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=TEORI+AGENCY&pg=PA2&printsec=frontcover
- Wijaya, P. I. B. N., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 3768–3780.
- Wijayanti, I. (2018). Peran Kinerja Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i1.212>
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2022. *Jiap*, 4(1), 27–42.